**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kemajuan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat. Perkembangan ini seiring dengan majunya ilmu pengetahuan. Pesatnya kemajuan teknologi telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan Teknologi di era saat ini tidak hanya dimanfaatkan pada aspek industri saja, akan tetapi telah dimanfaatkan pada seluruh aspek dalam kehidupan manusia termasuk didalamnya aspek pendidikan. Teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pada pelaksanaan proses pemelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang berkaitan dengan pemprosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/ pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu. Pengertian Teknologi Informasi (Pattaufi, 2009 : 35)

Dalam pelakasanaan pendidikan, seluruh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia, sangat mengharapkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Sementara untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, itu tidak hanya berorientasi pada kualitas pengajar, akan tetapi juga didukung oleh berbagai faktor lainnya, diantaranya sarana dan prasarana, metode, alat, media, serta situasi dan lingkungan tempat belajar.

Pendidikan merupakan suatu sarana atau wahana yang bukan saja membebaskan manusia dari belenggu kebodohan melainkan juga membebaskan manusia dari keterbelakangan dan kemiskinan. Pendidikan dipercaya sebagai sarana dalam perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dan merupakan hak bagi setiap masyarakat untuk mengenyam pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UUD 45 setelah amandemen tentang pendidikan BAB XIII Pasal 31 ayat (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pengembangan bidang informasi dan telekomunikasi mengalami revolusi yang cukup signifikan khususnya untuk perangkat *audio visual*, *mobile phone* dan komputer. Teknologi tersebut telah mengubah cara hidup masyarakat dan berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan. Bidang pendidikan tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini. Kemajuan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang yang besar dalam perencanaan dan rekayasa pembelajaran yang bersifat multimedia.

Teknologi juga memungkinkan manusia untuk memadukan berbagai aspek dalam suatu kemasan, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan meningkatkan keaktifan siswa untuk mempelajari suatu materi pelajaran tertentu. Teknologi yang bersifat multimedia ini memberi peluang bagi pengajar untuk melibatkan aspek *audio visual* dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *net op school*.

*Net op school* merupakan aplikasi pembelajaran berbasis intranet, dimana aplikasi ini didesain untuk pengajar agar lebih mudah memantau aktivitas siswa serta untuk membantu proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh program ini adalah *teleconference*. Fasilitas ini memberikan kemudahan pada siswa untuk bertanya tanpa diketahui temannya sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pemanfaatan *net op school* salah satu komputer dipasang (diinstall) *net op school* dalam pilihan sebagai Guru, dan komputer siswa dipasang (diinstall) *net op school* dalam pilihan sebagai Siswa (berperan sebagai client). Guru dapat mengendalikan aktifitas pada komputer Siswa dari komputer Guru di antaranya adalah mendemonstrasikan desktop Guru pada desktop Siswa, mengunci komputer Siswa untuk meminta perhatian, memonitor layar monitor Siswa, mendistribusikan file ke komputer Siswa, mengumpulkan file dari Siswa, memberikan tes maupun survei pada Siswa, mencegah Siswa menjalankan program aplikasi diluar materi pembelajaran, mencegah Siswa membuka alamat website tertentu, merekam dari layar komputer Guru maupun Siswa, menampilkan suatu program aplikasi ke komputer Siswa dan mengubah lingkungan kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 11 September 2012 ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran hanya beberapa bahkan sebagian kecil saja siswa yang berani bertanya, mengemukakan pendapat, atau menyanggah dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Hal ini mungkin dikarenakan rasa takut dianggap tertinggal atau sangsi apakah pertanyaan yang nanti diajukan terlalu mudah atau anggapan lain selain itu dalam proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di laboratorium siswa banyak membuka aplikasi lain di luar materi pelajaran sehingga guru tidak bisa mengontrol semua apa yang dilakukan oleh siswa. Permasalahan inilah yang menjadi salah satu sebab rendahnya hasil belajar siswa di sekolah ini, hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa sebelumnya, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sistem operasi jaringan cukup rendah yaitu 60. Nilai tersebut masih berada dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sekolah ini yakni 70.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya teknologi intranet dengan menggunakan kabel Local Area Network (LAN) yang biasanya hanya digunakan sebagai kabel koneksi internet, dengan pemanfaatan kabel LAN yang berbasis intranet banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi, namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik melalui visual secara interaktif seperti dengan pemanfaatan aplikasi *net op school* dalam proses pembelajaran*.*

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat sebuah judul “Pemanfaatan *net op school* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XII IPS di MA Manongkoki, Kabupaten Takalar”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah pokok penelitian ini adalah Bagaimanakah pemanfaatan *net op school* dalam Meningkatan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XII IPS di MA Manongkoki, Kabupaten Takalar.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pemanfaatan *net op school* Dalam Meningkatan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XII IPS di MA Manongkoki, Kab. Takalar

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi akademis, sebagai bahan masukan/informasi bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tentang pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran *net op school* (Guru dan Siswa).
3. Bagi peneliti yang lain, sebagai bahan referensi dan sebagai bahan untuk mengkaji permasalahan yang relevan dengan permasalahan seperti peneliti angkat pada penelitian ini.
4. Manfaat Praktis
5. Guru/ Peneliti
6. Meningkatkan kreatifitas guru tentang penggunaan media *net op school* dalam pembelajaran.
7. Membantu guru dalam mengawasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Siswa
9. Sebagai media untuk mendampingi siswa agar tetap fokus dalam materi yang di ajarkan.
10. Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat belajar
11. Sekolah
12. Memberikan masukan tentang kreatifitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah terutama dalam penggunaan media pembelajaran.
13. Memotivasi sekolah untuk selalu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan sekolahnya.